

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat bahaya erosi dan sedimentasi pada DAS Batang Ulakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laju erosi tanah tertinggi terdapat pada satuan lahan nomor 5 (dystropepts, curam, semak), dengan laju erosi 653,54 ton/ha/thn dan nilai erosi yang dapat ditoleransikan sebesar 17,13 ton/ha/thn. Erosi terendah terdapat pada satuan lahan nomor 1 (Tropsaments, datar, kebun campuran), dengan laju erosi 6,17 ton/ha/thn dan nilai erosi yang dapat ditoleransikan yaitu 22,73 ton/ha/thn.
2. Satuan lahan yang mengalami tingkat bahaya erosi yang sangat berat terdapat pada satuan lahan nomor 3 (dystropepts, agak curam, kebun campuran) dan nomor 5 (dystropepts, curam, kebun campuran) dengan luas 2559,97 ha (24,05%). Satuan lahan yang mengalami erosi yang berat terdapat pada satuan lahan nomor 7 (dystropepts, landai, kebun campuran) dengan total luasan 1770 ha (16,63%).
3. Terdapat enam satuan lahan mempunyai nilai erosi yang lebih tinggi dari pada nilai erosi yang dapat ditoleransikan. Satuan lahan nomor 4, 6, 7, dan 8 tindakan konservasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kebun campuran dengan penutup tanah rapat. Satuan lahan nomor 3 dengan tindakan konservasi yang dilakukan yaitu pembuatan teras bangku sempurna. Satuan lahan nomor 5 dengan alternatif penggunaan lahan yang dilakukan yaitu dengan penghutanan kembali.
4. Berdasarkan hasil pengamatan pada hilir Batang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman didapatkan muatan sedimen rata-rata yaitu 268,25 ton/hari.

### **B. Saran**

Selalu lakukan pengawasan lingkungan dan penjagaan kondisi lahan oleh manusia agar lingkungan tetap terjaga dan erosi yang terjadi pada daerah tersebut tidak melebihi batas erosi toleransi.